

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan berbagai bidang kehidupan yang terus meningkat, manusia mengambil berbagai cara untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dalam ilmu ekonomi, pertumbuhan ekonomi saat ini memiliki berdampak penting dimana kemakmuran dan taraf hidup masyarakat semakin meningkat, dan lapangan kerja baru dapat tercipta di ruang yang tersedia. Ruang merupakan elemen terpenting sebagai pusat interaksi dan komunikasi bagi masyarakat formal maupun informal (Pratomo et al, 2019).

Menurut Syahputra (2017), salah satu masalah ekonomi jangka panjang dan fenomena global utama adalah pertumbuhan ekonomi. Proses pertumbuhan ekonomi disebut *Modern Economic Growth*. Langkah pertama menuju pertumbuhan ekonomi adalah meningkatkan output per kapita dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan output per kapita mencerminkan kesejahteraan dari waktu ke waktu. Sehingga pada saat yang sama, daya beli masyarakat meningkat karena mereka memiliki lebih banyak pilihan dalam mengonsumsi barang dan jasa.

Selain itu, proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Jika perekonomian masyarakat baik, maka pendapatan dan tingkat kesejahteraan

masyarakat akan meningkat. Akibatnya, masyarakat akan lebih mampu memenuhi kebutuhannya.

Pariwisata merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam mengunjungi suatu wilayah untuk mencari kesenangan, memberikan rasa tahu dan menghabiskan waktu liburan serta tujuan lainnya. Pariwisata di Indonesia saat ini sangat dikembangkan diberbagai daerah tujuan wisata. Banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya adalah meningkatkan infrastruktur baik pada lokasi maupun untuk mencapai lokasi tersebut.

Sumatera Utara merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional dari 88 tempat yang ada di Indonesia (Wiryasa et al., 2018). Sumatera Utara memiliki banyak potensi pariwisata, termasuk pemandangan alam yang indah dan keindahan di berbagai destinasi wisata. Sejauh objek dan daya tarik wisata, Sumatera Utara memiliki potensi kemajuan yang baik dan dapat mengambil bagian yang signifikan dalam mengembangkan pariwisata di Sumatera Utara (Sihombing, 2022).

Kabupaten Dairi adalah salah satu peluang pariwisata di Sumatera Utara. Luas wilayah Kabupaten Dairi mencapai 192.780 ha. Di Kabupaten Dairi memiliki beragam tempat wisata antara lain Taman Wisata Iman Sitingo, Silalahi, Danau Sicike-cike, Lae Pandaroh, Bantum Kerbo, dan Parhonasian (Br Pasi et al., 2021). Objek wisata di Kabupaten Dairi selalu bertambah dan hal ini membuat pemerintah Kabupaten Dairi menunjang pembangunan wisata di Kabupaten Dairi.

Desa Sitinjo adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Dairi dengan luas 3.071 ha (dairikab.bps.go.id). Salah satu potensi objek wisata yang memiliki panorama alam yang dijadikan objek wisata adalah Pondok Wisata Santai Sitinjo. Pondok Wisata Santai Sitinjo ini merupakan objek wisata berdiri pada September 2018. Pondok Wisata Santai Sitinjo ini berdekatan dengan Taman Wisata Iman Sitinjo dan Objek Wisata Air Terjun Lae Pandaroh. Hal ini berpotensi perkembangan Pondok Wisata Santai Sitinjo.

Pondok Wisata Santai Sitinjo terdiri dari 7 tempat yang tersebar di 27 ha. Tersebarnya dan jauhnya 7 tempat pengelola memicu adanya tindak kriminalitas seperti pencurian bola lampu pada area Pondok Wisata Santai Sitinjo.

Lahan tempat berdirinya objek wisata ini merupakan tanah ulayat. Dimana perizinan pembukaan lahan dari Marga Kudadiri (marga asli Kabupaten Dairi) yang berada di Desa Sitinjo. Lahan tanah ulayat tersebut dahulunya ditanami pohon-pohon seperti hutan yang lebat namun setelah menyadari adanya potensi mejadi objek wisata sehingga dibangunlah Pondok Wisata Santai Sitinjo. Sekitar 7% lahan tanah ulayat dijadikan sebagai destinasi wisata tersebut.

Pondok Wisata Santai Sitinjo dikelola oleh 7 pengelola yang sebelumnya merupakan petani. Kemudian beralih profesi mejadi pengelola Pondok Wisata Santai Sitinjo. Hal ini disebabkan oleh seringnya terjadi gagal panen yang disebabkan oleh adanya hama tikus, harga hasil pertanian yang naik turun dan kurangnya biaya hasil pertanian. Pengelola mencari pekerjaan lain yaitu berwirausaha di Pondok Wisata Santai Sitinjo.

Objek wisata Pondok Wisata Santai Sitinjo mempunyai daya tarik yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung, karena objek wisata tersebut memberikan pemandangan yang indah dari ketinggian seperti deretan pegunungan, bentangan sawah dan pemandangan jalan dan rumah penduduk yang dilalui oleh kendaraan. Selain itu disediakan tempat untuk swafoto dan pondok-pondok untuk memandangi dari ketinggian. Hal ini membuat para pengelola juga menyediakan jasa sewa karaoke, tempat billiar dan menjual makanan dan minuman seperti ayam pinadar, tuak atau minuman khas batak yang didapat dari masyarakat sekitar yang kemudian dijual di tempat wisata. Sehingga keadaan ini menjalin kerjasama antara pengelola dan masyarakat Sitinjo sehingga akan menambah penghasilan bagi masyarakat. Dengan demikian pengelola dan masyarakat sekitar menerima dampak secara langsung pada kehidupan ekonomi.

Faktor lain yang menyebabkan berkembangnya adalah akses jalan yang merupakan jalur mobilitas menuju Medan ke Sidikalang atau Sidikalang menuju Medan. Selain itu kondisi jalan yang beraspal namun sedikit licin ketika hujan namun waktu tempuh yang tidak lama menuju lokasi karena tempatnya berada di tepi jalan. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas maka diperlukan adanya penelitian terhadap pengelola dan masyarakat yang terdampak dengan perkembangan Pondok Wisata Santai Sitinjo pada perekonomian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor – Faktor yang mempengaruhi perkembangan Pondok Wisata Santai Sitingo belum dikaji oleh masyarakat.
2. Adanya peralihan lahan dari hutan lebat menjadi lahan Pondok Wisata Santai Sitingo yang mengakibatkan timbulnya kriminalitas terhadap tempat Pondok Wisata Santai Sitingo.
3. Dampak keberadaan Pondok Wisata Sitingo terhadap perekonomian masyarakat Desa Sitingo yang belum dikaji oleh masyarakat.
4. Beralihnya profesi dari petani ke pengelola Pondok Wisata Santai Sitingo menyebabkan berkurangnya penyedia pangan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas , maka masalah yang akan diteliti dibatasi hanya tentang :

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi berkembangnya Pondok Wisata Santai Sitingo di Desa Sitingo Kecamatan Sitingo Kabupaten Dairi.
2. Dampak keberadaan Pondok Wisata Santai Sitingo terhadap perekonomian masyarakat di Desa Sitingo Kecamatan Sitingo Kabupaten Dairi.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya Pondok Wisata Santai Sitingo di Desa Sitingo Kecamatan Sitingo Kabupaten Dairi?
2. Bagaimana dampak keberadaan Pondok Wisata Santai di Desa Sitingo terhadap perekonomian masyarakat di Desa Sitingo Kecamatan Sitingo Kabupaten Dairi ?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi berkembangnya Pondok Wisata Santai Sitinjo di Desa Sitinjo Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi.
2. Menganalisis dampak keberadaan Pondok Wisata Santai Sitinjo terhadap perekonomian masyarakat di Desa Sitinjo Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat teoritis dari penelitian ini akan digunakan sebagai referensi untuk studi terkait di masa mendatang.
 - b. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya dan dampak keberadaan Pondok Wisata Santai Sitinjo terhadap perekonomian masyarakat Desa Sitinjo Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah Desa Sitinjo hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk mengembangkan Pondok Wisata Santai Sitinjo sehingga semakin berkembang.
 - b. Bagi masyarakat Desa Sitinjo hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat secara umum dan masyarakat Desa Sitinjo

secara khusus mengenai perkembangan Pondok Wisata Santai Sitinjo terhadap perekonomiannya.

- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam melakukan dan melanjutkan terkait dampak keberadaan Pondok Wisata Santai Sitinjo terhadap perekonomian masyarakat Desa Sitinjo Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi.

